

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN *PERCEIVED*
SOCIAL SUPPORT TERHADAP KECEMASAN
AKADEMIK PADA MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



SKRIPSI

HESTI DESTRI UTAMI

21011133

DOSEN PEMBIMBING

Devi Rusli, S.Psi., M.Si

DEPARTEMEN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Hesti Destri Utami
NIM : 21011133



Tanda Tangan :
Tanggal : 08 Juli 2025

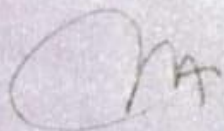
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN *PERCEIVED SOCIAL SUPPORT* TERHADAP KECEMASAN AKADEMIK PADA MAHASISWA
BARU UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Hesti Destri Utami
NIM : 21011133
Departemen : Psikologi
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Mengetahui,
Kepala Departemen

Padang, 08 Juli 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Mardianto, S. Ag., M.Si
NIP. 197703242006041001



Devi Rusli, S.Psi., M.Si
NIP. 197701022002122001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Hesti Destri Utami

NIM : 21011133

Departemen : Psikologi

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan *Perceived Social Support* terhadap Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Baru Universitas Negeri Padang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Devi Rusli, S.Psi., M.Si

1.

Penguji 1 : Roza Eva Susanti, S.Psi., M.Pd

2.

Penguji 2 : Izzanil Hidayati, S.Psi., M.A

3.

Ditetapkan di : Padang

Tanggal : 08 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen

Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197703242006041001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan hingga akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan *Perceived Social Support* terhadap Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Baru Universitas Negeri Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, saran, masukan, arahan, nasihat, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. Suryanef, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si selaku kepala Departemen Psikologi Universitas Negeri Padang
4. Ibu Devi Rusli, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing peneliti yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, arahan, motivasi, serta meluangkan waktu dan tenaga kepada peneliti selama proses penulisan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sampai akhir. Terimakasih kepada ibu yang sudah seperti orang tua kedua peneliti selama proses perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi. Terimakasih kepada ibu yang sudah memberi kemudahan dan mempertahankan peneliti selaku mahasiswa bimbingan ibu, sehingga peneliti merasa kuat dan merasa memiliki dukungan yang baik. Berkat bantuan dan kebaikan ibu selama ini, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir yang sangat berat ini. Semoga ibu dan keluarga senantiasa dilindungi oleh Allah SWT dan selalu dikelilingi oleh kebaikan serta kebahagiaan.

5. Ibu Roza Eva Susanti, S.Psi., M.Pd dan Ibu Izzanil Hidayati, S.Psi., M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam proses penulisan skripsi ini
6. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, papa Bustami dan mama Emi Marlina yang sudah memberikan banyak cinta, dukungan moral dan finansial, serta bantuan disepanjang hidup peneliti, sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang perguruan tinggi dan menjadi sarjana pertama di rumah. Terimakasih atas pengorbanan yang telah diberikan selama ini, kehadiran yang selalu mengiringi peneliti diberbagai kesulitan, serta kasih sayang yang melimpah selalu diberikan. Peneliti tidak akan mampu berada di tahap ini jika bukan karena papa dan mama. Semoga peneliti dapat membalas segala kebaikan dan cinta melimpah yang telah diberikan selama ini. Semoga papa dan mama diberikan umur yang panjang, kebahagiaan yang melimpah, dan dapat menyaksikan semua langkah baik peneliti nantinya yang dapat membawa kesuksesan dan kebahagiaan yang berlimpah kepada keluarga.
7. Kepada paman peneliti, Aliadar yang sudah banyak memberikan bantuan finansial selama proses perkuliahan peneliti. Terimakasih atas segala kebaikan, pengorbanan, dan bantuan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menjalani kehidupan perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Semoga segala kebaikan yang diberikan dapat berbalik dan melindungi paman beserta keluarga.
8. Kepada adik-adik peneliti, Noval, Raja, Gibran, dan Ratu yang selalu mengisi hari dan hati peneliti dengan kebahagiaan. Terimakasih karena sudah menjadi adik yang baik dan selalu mendukung peneliti selama ini. Semoga keluarga kita selalu dipenuhi kebahagiaan dan kebaikan disepanjang jalan yang dilalui kedepannya.

9. Kepada sahabat terbaik penulis, Zahra, Tina, Pipah, dan Tasha (Dorothea). Terimakasih karena sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang menemani dan tumbuh bersama peneliti di 10 tahun terakhir ini, melewati fase remaja hingga menjadi individu dewasa yang harus menghadapi berbagai realita kehidupan. Terimakasih karena selalu mengiringi langkah dan tidak pernah meninggalkan peneliti meskipun berada di jarak yang sangat jauh. Semoga kita selalu bisa bersama menjadi penguat satu sama lain hingga tua nanti.
10. Kepada Natilla Ghifara, sahabat terbaik peneliti yang sudah menjadi keluarga di perantauan. Terimakasih karena selalu menemani dan berjalan bersama peneliti melewati berbagai lika-liku perkuliahan sebagai mahasiswa yang jauh dari keluarga. Terimakasih karena sudah menjadi teman sekamar selama 3 tahun terakhir yang selalu mendengarkan cerita, memberi masukan, dan saling menguatkan satu sama lain di berbagai kesulitan yang dialami. Semoga setelah perkuliahan ini selesai kita tetap menjadi keluarga dan tidak asing, meskipun berada di jarak yang jauh.
11. Kepada Yaya, Uwik, Pebri, Lian, dan Acel (Badminton Girls). Terimakasih karena sudah menemani dan mewarnai kehidupan perkuliahan peneliti dari awal hingga akhir semester, sehingga menjadi sangat berkesan dan bahagia. Terimakasih atas cerita menyenangkan yang telah diberikan di Kota Padang ini dan banyak mengajarkan hal-hal baru yang belum peneliti ketahui sebelumnya di kota ini. Semoga kita selalu bisa dekat dan berteman baik nantinya.
12. Kepada seluruh teman-teman Sesi D Psikologi 21. Terimakasih atas kekompakan, keseruan, dan kekeluargaan yang telah diberikan selama 4 tahun perkuliahan ini. Kehidupan perkuliahan peneliti sangat berkesan dan berwarna karena berada di sesi yang tepat dengan teman-teman yang tepat pula. Semoga kedepannya kita semua sukses, tetap dekat, dan bisa berkumpul kembali.

13. Kepada Indah dan Abrar, selaku teman sepenelitian payung peneliti. Terimakasih atas kerjasama dan kebaikan yang telah diberikan selama penelitian ini berlangsung. Peneliti merasa sangat terbantu dan merasa tidak sendirian dalam melakukan penelitian ini, terlebih ketika pengambilan data. Meskipun sebelumnya kita tidak saling mengenal, tetapi terimakasih karena sudah menjadi temen sepenelitian yang baik.
14. Kepada Finza Fanelli. Terimakasih karena sudah menjadi *support system* yang selalu membantu, meyakinkan, dan memberi penguatan pada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih karena selalu menggenggam erat sehingga peneliti merasa mampu untuk bangkit dan tidak kembali pada kebiasaan buruk yang menyakiti ketika sedang merasa terpuruk. Terimakasih karena sudah menjadi warna baru dalam kehidupan peneliti. Semoga kedepannya kita bisa selalu bersama dan saling menggenggam erat hingga di waktu yang lama nantinya.
15. Teruntuk diri peneliti. Terimakasih karena sudah bertahan dan berjuang sejauh ini untuk mencapai hasil yang sangat diusahakan sedari dulu. Terimakasih karena tetap berlari dan tidak sedikitpun meninggalkan tanggung jawab untuk menyelesaikan pendidikan, meskipun sering merasa tidak mampu untuk melanjutkan pengerjaan skripsi ini. Semoga kedepannya diri ini tetap kuat dan bisa bertahan menghadapi berbagai lika-liku kehidupan. Jangan pernah berpikir untuk menyerah dan tolong lebih sayangi diri sendiri. Berada di tahap ini merupakan suatu pencapaian yang sangat hebat dan membanggakan bagi peneliti.

Padang, 03 Agustus 2025
Peneliti,

Hesti Destri Utami
NIM. 21011133

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan *Perceived Social Support* terhadap Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Baru Universitas Negeri Padang

Nama : Hesti Destri Utami

Pembimbing : Devi Rusli, S.Psi., M.Si

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan *perceived social support* terhadap kecemasan akademik mahasiswa baru Universitas Negeri Padang. Peneliti menggunakan skala kecemasan akademik (Batubara, 2022), skala kecerdasan emosional (Maryam & Rusli, 2021), dan skala *multidimensional scale of perceived social support* (MSPSS) adaptasi bahasa Indonesia oleh Sulistiani, dkk., (2022) untuk mengukur ketiga variabel dalam penelitian ini. Sampel digunakan sebanyak 385 mahasiswa baru Universitas Negeri Padang dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional dan *perceived social support* secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kecemasan akademik, serta diterimanya Ha1, Ha2, dan Ha3. Besaran nilai pengaruh (R^2) secara parsial dari kecerdasan emosional sebesar 19,5% dan *perceived social support* sebesar 9,9%, serta secara simultan keduanya berpengaruh sebesar 20,3% terhadap kecemasan akademik. Pengaruh yang ditemukan berbentuk positif yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maupun *perceived social support*, semakin tinggi pula kecemasan akademik mahasiswa baru Universitas Negeri Padang. Hasil ini menunjukkan kecerdasan emosional dan *perceived social support* tidak selalu menurunkan kecemasan akademik, melainkan dapat meningkatkan jika tidak disertai dengan pengaturan emosi yang memadai dan dukungan yang sesuai kebutuhan. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kemampuan pengenalan dan pengelolaan emosi, serta dukungan yang sesuai pada mahasiswa baru, sekaligus mendorong perguruan tinggi untuk memberikan penguatan dan pendampingan kepada mahasiswa baru untuk mengurangi resiko kecemasan akademik.

Kata Kunci : kecerdasan emosional, *perceived social support*, kecemasan akademik, mahasiswa baru

ABSTRACT

Title : The Influence of Emotional Intelligence and Perceived Social Support on Academic Anxiety in New Students of Padang State University

Name : Hesti Destri Utami

Supervisor : Devi Rusli, S.Psi., M.Si

This study aims to determine the influence of emotional intelligence and perceived social support on academic anxiety of new students at Padang State University. The researcher used the academic anxiety scale (Batubara, 2022), the emotional intelligence scale (Maryam & Rusli, 2021), and the Indonesian adaptation of the multidimensional scale of perceived social support (MSPSS) by Sulistiani, et al., (2022) to measure the three variables in this study. The sample used was 385 new students at Padang State University with a purposive sampling technique. Data were analyzed using multiple regression analysis techniques. The results showed that emotional intelligence and perceived social support, both simultaneously and partially, have a significant effect on academic anxiety, and Ha1, Ha2, and Ha3 were accepted. The partial effect value (R^2) of emotional intelligence was 19.5% and perceived social support was 9.9%, and both simultaneously had a 20.3% effect on academic anxiety. The influence found was positive, meaning that the higher the emotional intelligence and perceived social support, the higher the academic anxiety of new students at Padang State University. These results indicate that emotional intelligence and perceived social support do not always reduce academic anxiety, but can actually increase it if not accompanied by adequate emotional regulation and appropriate support. This study emphasizes the importance of improving emotional recognition and management skills, as well as providing appropriate support, for new students. It also encourages universities to provide reinforcement and mentoring to new students to reduce the risk of academic anxiety.

Keywords : emotional intelligent, perceived social support, academic anxiety, new students

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kecemasan Akademik	9
1. Pengertian Kecemasan Akademik	9
2. Aspek Kecemasan Akademik	10
3. Faktor yang Memengaruhi Kecemasan Akademik	12
B. Kecerdasan Emosional	14
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	14
2. Aspek Kecerdasan Emosional	15
3. Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosional	16
C. <i>Perceived Social Support</i>	17
1. Pengertian <i>Perceived Social Support</i>	17
2. Dimensi <i>Perceived Social Support</i>	18
3. Faktor yang Memengaruhi <i>Perceived Social Support</i>	19
D. Dinamika Pengaruh Kecerdasan Emosional dan <i>Perceived Social Support</i> terhadap Kecemasan Akademik	19
E. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
1. Populasi	23
2. Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Kecemasan Akademik	26
2. Kecerdasan Emosional	27
3. <i>Perceived Social Support</i>	28
F. Validitas, Reliabilitas, dan Daya Diskriminasi Item	30
1. Validitas.....	30
2. Reliabilitas	30
3. Daya Diskriminasi Item.....	31
G. Prosedur Penelitian	32
1. Tahap Persiapan Penelitian.....	32
2. Tahap Penyusunan Proposal Penelitian.....	32
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian	33
4. Tahap Pengolahan Data	33
H. Analisis Data	34
1. Uji Normalitas	34
2. Uji Multikolinieritas	34
3. Uji Heteroskedastisitas.....	35
4. Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	36
B. Pelaksanaan Penelitian	37
C. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Data Penelitian	38
2. Kategorisasi Variabel Penelitian	39

3. Analisis Data	44
D. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Maba UNP 2024	24
Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Skala dan Skor Item.....	27
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> Skala Kecemasan Akademik.....	27
Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Skala dan Skor Item.....	28
Tabel 3. 5 <i>Blueprint</i> Skala Kecerdasan Emosional.....	28
Tabel 3. 6 Alternatif Jawaban Skala dan Skor Item.....	29
Tabel 3. 7 <i>Blueprint</i> Skala <i>Perceived Social Support</i>	29
Tabel 4. 1 Gambaran Subjek Penelitian.....	36
Tabel 4. 2 Deskriptif Data Statistik Kecemasan Akademik.....	38
Tabel 4. 3 Deskriptif Data Statistik Kecerdasan Emosional	38
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Statistik <i>Perceived Social Support</i>	39
Tabel 4. 5 Kriteria Kategorisasi Skala Kecemasan Akademik	39
Tabel 4. 6 Kriteria Kategorisasi Aspek Skala Kecemasan Akademik	40
Tabel 4. 7 Kriteria Kategorisasi Skala Kecerdasan Emosional.....	41
Tabel 4. 8 Kriteria Kategorisasi Aspek Skala Kecerdasan Emosional	42
Tabel 4. 9 Kriteria Kategorisasi <i>Perceived Social Support</i>	43
Tabel 4. 10 Kriteria Kategorisasi Dimensi Skala <i>Perceived Social Support</i>	44
Tabel 4. 11 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4. 13 Uji Heterokedastisitas	46
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
Tabel 4. 15 Uji F	47
Tabel 4. 16 Uji T	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	21
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penggunaan Alat Ukur	61
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 3. Try Out <i>Skala</i>	64
Lampiran 4. Try Out Skala Kecemasan Akademik.....	64
Lampiran 5. Try Out Skala Kecerdasan Emosional	73
Lampiran 6. Try out Skala <i>Perceived Social Support</i>	78
Lampiran 7. Penelitian dan Pengambilan Data	82
Lampiran 8. Data Penelitian Skala Kecemasan Akademik.....	86
Lampiran 9. Data Penelitian skala Kecerdasan Emosional.....	96
Lampiran 10. Data Penelitian Skala <i>Perceived Social Support</i>	106
Lampiran 11. Deskriptif Data Penelitian	115
Lampiran 12. Data Demografi Responden.....	115
Lampiran 13. Kategorisasi Variabel Kecemasan Akademik dan peraspek	116
Lampiran 14. Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional dan Peraspek	117
Lampiran 15. Kategorisasi Variabel <i>perceived Social Support</i> dan Peraspek	118
Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas	119
Lampiran 17. Hasil Uji Multikolinearitas	119
Lampiran 18. Hasil Uji Heterokedastisitas	119
Lampiran 19. Uji Hipotesis	120
Lampiran 20. Bukti Pengambila Data Penelitian	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peralihan dari masa pendidikan di sekolah menengah ke perguruan tinggi menimbulkan berbagai perubahan yang harus dihadapi oleh mahasiswa baru, seperti beban akademik, perubahan peran, kebiasaan aktivitas, hingga perubahan lingkungan sosial yang harus dihadapi oleh mahasiswa baru. Berbagai perubahan tersebut, terutama pada perubahan beban akademik, menimbulkan perasaan menegangkan bagi mahasiswa baru, sehingga membuat mereka merasa khawatir dan cemas karena berhadapan dengan hal-hal baru dalam kehidupan akademik mereka (Novitria & Khoirunnisa, 2022). Pada penelitian Fauzia dan Pebriani (2024) didapati bahwa sejumlah mahasiswa baru mengalami perasaan khawatir, ketakutan berlebihan, dan tidak tenang memikirkan risiko yang akan timbul jika mengalami kegagalan dalam akademiknya, seperti mendapatkan hasil yang tidak sesuai ekspektasi, gagal dalam mengerjakan tugas perkuliahan, mengecewakan orang tua, dan lainnya. Hal ini termanifestasi dalam bentuk perilaku yang ditampilkan mahasiswa baru, seperti yang didapati dari hasil survei awal peneliti terhadap 10 mahasiswa baru, bahwa mayoritas responden mengalami sulit berkonsentrasi dan memahami materi, mengalami gejala fisik dan khawatir ketika menghadapi tugas/ujian yang sulit, serta menunda/menghindari tugas karena khawatir dan takut tidak bisa mengerjakannya dengan baik. Perasaan khawatir terhadap hal tidak pasti yang berkaitan dengan timbulnya perasaan tidak berdaya tersebut, menggambarkan adanya kondisi kecemasan pada mahasiswa baru.

Berdasarkan data statistik hasil survey American College Health Association (ACHA) musim semi 2023 yang dikutip dalam (Bryant & Welding, 2024) dari Best Colleges terhadap lebih dari 55.000 mahasiswa, ditemukan bahwa dalam setahun terakhir lebih dari sepertiga atau 36% mahasiswa menderita atau mengalami gejala kecemasan di kampus. Sejalan dengan itu, Permata dan Wideasavitri (2019) juga melakukan penelitian pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, yang mana didapati mayoritas mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun pertama mengalami

kecemasan akademik dalam tingkat menengah sebanyak 73,75%. Hasil tersebut memperkuat dan menggambarkan bahwa kecemasan akademik merupakan suatu permasalahan yang krusial bagi mahasiswa, terutama mahasiswa baru.

Kondisi yang muncul disebabkan oleh perasaan cemas berlebihan ketika menghadapi berbagai tugas akademik di institusi pendidikan didefinisikan sebagai kecemasan akademik (Ottens, 1991). Kecemasan akademik timbul sebagai spesifikasi kecemasan yang dialami mahasiswa terkait pendidikannya. Kecemasan akademik dapat dikenali dari perilaku yang ditampilkan mahasiswa, seperti tertekan dan ragu untuk mengerjakan tugas, merasa takut menimbulkan kekecewaan pada orang tua, gugup ketika mengerjakan ujian, gelisah berlebihan dalam merenungkan hasil ujian dan tugas, tertekan secara terus-menerus, kekurangan tidur, mudah merasa kehilangan harapan, serta kesulitan dalam mengingat dan berkonsentrasi (Prasetyaningtyas, dkk., 2022). Berbagai perilaku tersebut juga ditunjukkan melalui ekspresi wajah yang terlihat gugup atau cemas dengan disertai peningkatan debar jantung yang berdegup kencang, yang mana reaksi tersebut memperlihatkan adanya kecemasan dan ketegangan dalam menghadapi tantangan akademik (Simanjuntak & Amir, 2024).

Kecemasan akademik dapat memberikan dampak positif, berupa motivasi intrinsik yang mendorong mahasiswa untuk mengerjakan tugasnya dengan maksimal dan tepat waktu, apabila berada dalam intensitas normal. Namun, berbanding balik jika berada dalam intensitas berlebihan, karena kecemasan akademik akan memengaruhi dan memberikan dampak buruk terhadap kinerja akademik mahasiswa (Madoni & Mardiyah, 2021). Menurut Hooda dan Saini (2017) kecemasan akademik memberikan efek buruk yang membuat mahasiswa tidak fokus pada pembelajaran, terganggu dengan pikiran negatif ketika mengerjakan tugas/ujian, menunda pengerjaan tugas kuliah, cenderung sibuk sendiri, serta rentang memori menjadi lebih pendek, yang mana hal-hal tersebut akan berpengaruh pada keberhasilan akademik mahasiswa.

Terdapat berbagai faktor yang mampu memengaruhi kecemasan akademik pada mahasiswa, baik dari segi internal maupun eksternal mahasiswa tersebut. Faktor internal berfokus pada kondisi dalam diri mahasiswa, adapun yang

memengaruhi kecemasan akademik seperti kecerdasan emosional, *self-esteem*, *self-efficacy*, religiusitas, kemampuan akademik, serta kemampuan mengatasi stress (Fauzia & Pebriani, 2024; Madoni & Mardiyah, 2021; Prasetyaningtyas, dkk., 2022). Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan sekitar mahasiswa, adapun yang memengaruhi kecemasan akademik yaitu dukungan sosial, perbandingan sosial, tekanan untuk berprestasi, serta ekspektasi orangtua (Fauzia & Pebriani, 2024; Prasetyaningtyas, dkk., 2022). Berbagai faktor tersebut perlu diketahui untuk mengurangi dampak yang timbul akibat kecemasan akademik terhadap mahasiswa.

Berdasarkan faktor internal yang memengaruhi kecemasan akademik, khususnya kecerdasan emosional, Sukman, dkk. (2022) mengemukakan bahwasanya kemampuan mahasiswa untuk mengenali dan mengelola emosinya dapat membantu menurunkan kecemasan akademik yang dialami. Menurut Salovey dan Mayer (1990) kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk mengenali, mengamati, dan membedakan perasaan serta emosi dirinya dan orang lain, lalu memanfaatkannya untuk mengatur pikiran dan tindakan yang akan dilakukan. Hanifa (2017) mengemukakan individu dengan kecerdasan emosional yang baik memiliki pengalaman dan pengetahuan lebih luas yang membantunya untuk mampu mengatur emosi, sehingga dapat meminimalisir perasaan cemas yang dialaminya. Dengan demikian mahasiswa sangat penting mempunyai kecerdasan emosional baik supaya dapat membantu mengatasi permasalahan yang memicu rasa cemas berlebih, hingga mengganggu kinerja akademiknya.

Di sisi lain dari segi faktor eksternal, khususnya pada *perceived social support*, seperti yang dipaparkan oleh Fauzia dan Pebriani (2024) bahwasanya dukungan sosial yang dirasakan dan diyakini oleh mahasiswa baru dapat membantunya dalam mengurangi kecemasan akademik yang dihadapi. *Perceived social support* didefinisikan sebagai suatu dukungan yang dirasakan serta diyakini individu ada untuknya dan mengarah kepada persepsi bahwa dukungan akan selalu ada untuknya saat diperlukan (Zimmet, dkk., 1988). Dukungan tersebut berasal dari tiga sumber, yakni dari keluarga, teman, serta *significant others*

(Zimmet, dkk., 1988). Melalui *perceived social support*, mahasiswa baru akan merasa bahwa ia mendapat dan memiliki dukungan positif dari orang disekitarnya, yang mana dukungan tersebut membantunya untuk menghadapi kondisi sulit ataupun tantangan dalam perkuliahannya, sehingga dapat mengatasi kecemasan akademik yang dialami (Fauzia & Pebriani, 2024).

Penelitian terdahulu dari Suhendro dan Agustina (2022), meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecemasan akademik yang dialami oleh mahasiswa universitas X di Jakarta. Kajian tersebut menemukan adanya pengaruh signifikan sebesar 22% dari kecerdasan emosional terhadap kecemasan akademik mahasiswa.

Riset lainnya yang dilakukan oleh Fauzia dan Pebriani (2024) menguji peran *perceived social support* terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru. Temuan dari kajian tersebut mengindikasikan *perceived social support* mempunyai peran signifikan terhadap kecemasan akademik, melalui dukungan keluarga sebagai dimensi yang paling berperan signifikan dibandingkan dimensi lainnya. Temuan penelitian juga disertai dengan pengaruh negatif signifikan dari *perceived social support* terhadap kecemasan akademik mahasiswa baru.

Penelitian serupa dilakukan oleh Madoni dan Mardiyah (2021) yang meneliti tentang determinasi religiusitas, kecerdasan emosional, dan dukungan sosial terhadap kecemasan akademik siswa. Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa religiusitas, kecerdasan emosional, dan dukungan sosial dengan simultan memiliki pengaruh sebesar 10,77% terhadap kecemasan akademik siswa. Namun, secara individual kecerdasan emosional menjadi variabel yang memiliki pengaruh tertinggi terhadap kecemasan akademik, yaitu sebesar 4,4%.

Berdasarkan penjabaran terkait fenomena dan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwasanya kecerdasan emosional menjadi faktor internal dan *perceived social support* menjadi faktor eksternal yang sama-sama membantu menurunkan kecemasan akademik pada mahasiswa baru. Selain itu, diketahui juga telah terdapat penelitian terdahulu yang menguji secara parsial, baik mengenai pengaruh dari kecerdasan emosional maupun pengaruh dari *perceived social support* terhadap kecemasan akademik. Namun, belum banyak ditemukan

penelitian yang khusus meneliti secara bersamaan, mengenai pengaruh dari kedua variabel tersebut terhadap kecemasan akademik mahasiswa baru. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menggabungkan kedua variabel tersebut sebagai faktor internal dan eksternal untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari kecerdasan emosional dan *perceived social support* terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang tertera di latar belakang ditemukan adanya beberapa permasalahan, yaitu:

1. Mahasiswa baru mengalami kecemasan akademik karena perubahan pada fase peralihan dari pendidikan di sekolah menengah ke perguruan tinggi, dengan disertai beratnya beban perkuliahan yang dihadapi.
2. Kecemasan akademik yang dialami mahasiswa baru dapat mengganggu kinerja akademiknya dan berdampak pada penurunan keberhasilan akademik mahasiswa baru.
3. Belum banyak penelitian yang meneliti secara bersamaan pengaruh dari kecerdasan emosional dan *perceived social support* terhadap kecemasan akademik dengan melibatkan mahasiswa baru sebagai subjek.

C. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut:

1. Bagaimana gambaran kecemasan akademik pada mahasiswa baru?
2. Bagaimana gambaran kecerdasan emosional pada mahasiswa baru?
3. Bagaimana gambaran *perceived social support* pada mahasiswa baru?
4. Apakah kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru?
5. Apakah *perceived social support* memiliki pengaruh terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru?
6. Apakah kecerdasan emosional dan *perceived social support* berpengaruh terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru?

D. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran kecemasan akademik pada mahasiswa baru.
2. Untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosional pada mahasiswa baru.
3. Untuk mengetahui gambaran *perceived social support* pada mahasiswa baru.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru.
5. Untuk mengetahui pengaruh *perceived social support* terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru.
6. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan *perceived social support* terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan yang diperoleh dari studi ini diharapkan mampu berkontribusi serta menyumbang pemahaman serta informasi secara teoritis pada ekspansi ilmu psikologi, khususnya kajian terkait pengaruh kecerdasan emosional dan *perceived social support* terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, temuan studi ini diharapkan mampu menjadi sumber serta pemahaman baru terkait pengaruh kecerdasan emosional dan *perceived social support* terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru.
- b. Bagi mahasiswa baru, studi ini mampu memberi pengetahuan baru yang bermanfaat untuk mengatasi permasalahan kecemasan akademik. Dengan memiliki pemahaman yang baik mengenai kecerdasan emosional dan *perceived social support* diharapkan mahasiswa baru mampu melewati tuntutan akademik dan berbagai perubahan dalam masa transisi pendidikannya dengan baik.
- c. Bagi perguruan tinggi, studi ini diharapkan mampu dijadikan referensi untuk menentukan apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi

permasalahan kecemasan akademik, terutama pada mahasiswa baru, melalui pemahaman yang baik mengenai kecerdasan emosional dan *perceived social support*.

F. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Peneliti membandingkan studi ini terhadap beberapa studi sebelumnya. Penelitian pertama, yaitu penelitian Suhendro dan Agustina (2022) meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecemasan akademik, menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan sebesar 22% dari kecerdasan emosional terhadap kecemasan akademik mahasiswa. Penelitian Suhendro dan Agustina (2022) berfokus pada mahasiswa angkatan 2020/2021 universitas X di Jakarta, yang menempuh perkuliahan *online* ketika masa Covid-19 sebagai subjeknya. Sementara itu, penelitian ini akan berfokus pada mahasiswa baru sebagai subjek dalam kondisi pembelajaran normal. Adanya perbedaan kondisi subjek dalam penelitian ini tentu menjadi suatu perbedaan yang penting, karena terdapat perbedaan pula pada kondisi dan tantangan yang dialami oleh subjek. Selain itu, berbeda dengan penelitian Suhendro dan Agustina (2022) yang hanya menguji kecerdasan emosional sebagai faktor protektif internal kecemasan akademik, penelitian ini juga akan melibatkan peran faktor protektif eksternal kecemasan akademik, yaitu *perceived social support*.

Penelitian kedua, yaitu penelitian Fauzia dan Pebriani (2024) yang meneliti tentang peran *perceived social support* terhadap kecemasan akademik, menemukan hasil *perceived social support* berperan signifikan terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa tahun pertama. Penelitian Fauzia dan Pebriani (2024) berfokus pada bagaimana peran atau fungsi *perceived social support* untuk menurunkan kecemasan akademik. Sementara itu, fokus peneliti dalam studi ini ditujukan untuk menguji pengaruh dari *perceived social support* terhadap kecemasan akademik mahasiswa baru, serta melibatkan faktor lainnya, yaitu kecerdasan emosional, untuk mengetahui pengaruh gabungan dari kedua variabel tersebut terhadap kecemasan akademik mahasiswa baru.

Kemudian penelitian ketiga, yaitu penelitian oleh Madoni dan Mardiyah (2021) meneliti tentang determinasi religiusitas, kecerdasan emosional, dan

dukungan sosial terhadap kecemasan akademik. Temuan dari penelitian mengungkapkan secara bersama-sama, religiusitas, kecerdasan emosional, dan dukungan sosial memberikan pengaruh sebesar 10,7% terhadap kecemasan akademik siswa. Penelitian Madoni dan Mardlyah (2021) berfokus pada kelas XII SMK Negeri X Jombang sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa baru sebagai subjeknya. Meskipun penelitian ini juga akan menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial, seperti analisis yang dilakukan dalam penelitian Madoni dan Mardlyah (2021), tetapi penelitian ini hanya berfokus pada kecerdasan emosional dan *perceived social support* sebagai variabel yang memengaruhi kecemasan akademik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil yang diperoleh dari studi yang sudah dilaksanakan terkait pengaruh kecerdasan emosional dan *perceived social support* terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru Universitas Negeri Padang diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Gambaran kecemasan akademik mahasiswa baru Universitas Negeri Padang tergolong di kategorisasi atau tingkat sedang. Secara spesifik pada keempat aspeknya, yaitu *patterns of anxiety-engendering mental activity*, *misdirected attention*, *physiological distress*, serta *inappropriate behaviors* seluruhnya termasuk dalam kategori sedang.
2. Gambaran kecerdasan emosional mahasiswa baru Universitas Negeri Padang tergolong di kategorisasi tinggi. Secara spesifik aspek memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan berada di kategori tinggi, sedangkan aspek mengenali emosi diri dan mengelola emosi termasuk dalam kategori sedang.
3. Gambaran *perceived social support* mahasiswa baru Universitas Negeri Padang termasuk di kategorisasi tinggi. Secara spesifik, dimensi dukungan keluarga, dukungan teman, serta dukungan orang lain yang Istimewa seluruhnya juga berada pada kategori tinggi.
4. Terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru Universitas Negeri Padang.
5. Terdapat pengaruh signifikan *perceived social support* terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru Universitas Negeri Padang.
6. Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari kecerdasan emosional dan *perceived social support* terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa baru Universitas Negeri Padang.

B. Saran

Merujuk pada temuan yang didapati dari studi yang sudah dilaksanakan terdapat sejumlah masukan yang dapat disampaikan dari peneliti, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama, dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang relevan dan berpotensi membantu meminimalisir permasalahan kecemasan akademik. Peneliti juga dapat lebih memperdalam penelitian dengan lebih mengeksplorasi faktor lain, kondisi, dan waktu penelitian yang memengaruhi kecemasan akademik pada mahasiswa baru, sehingga bisa melengkapi temuan dari penelitian ini.

2. Bagi Mahasiswa Baru

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, mahasiswa baru disarankan untuk lebih mempelajari dan meningkat kemampuan dalam mengenali diri, pengaturan emosi yang baik, hingga memilih *coping strategy* yang baik untuk menghadapi permasalahan yang terjadi pada proses perkuliahan. Selain itu, mahasiswa baru juga disarankan untuk lebih memaknai dan menyaring dengan baik segala dukungan yang didapatkan agar mampu merasakannya sebagai suatu hal yang memberi kekuatan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Merujuk pada temuan dari penelitian ini, perguruan tinggi bisa membantu serta menyediakan dukungan penuh kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa baru dalam menghadapi permasalahan pada proses perkuliahan. Dalam hal ini peneliti memberikan saran kepada perguruan tinggi untuk lebih fokus memberikan penguatan dan pendampingan dalam proses pengembangan kemampuan pengenalan diri dan pengaturan emosi, hingga pemilihan *coping strategy* yang baik kepada mahasiswa baru. Selain proses tersebut, perguruan tinggi juga mengimbangnya dengan pemberian dukungan yang relevan pada kebutuhan serta persoalan yang dialami oleh mahasiswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, P., & Savira, S. I. (2022). Perbedaan Kecemasan Akademik Ditinjau Dari Angkatan Masuk Pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 149–161
- Arieska, O., Syafri, F., & Zubaedi, Z. (2018). Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 103-116.
- Azwar, S. (2012). Relibilitas dan Validitas. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Batubara, I. N. S. (2022). *Gambaran Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Baru di Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Selama Masa Pandemic Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Bryant, J., & Welding, L. (2024, March 29). *College Student Mental Health Statistics*. Diakses pada 08 November 2024, dari <https://www.bestcolleges.com/research/college-student-mental-health-statistics/>
- Button, P., Fallon, L., & Fowler, K. (2023). The impact of perceived social support and coping on distress in a sample of Atlantic Canadian health professional students during COVID-19 compared to pre-COVID peers. *BMC psychology*, 11(1), 175.
- Cohen, S., & Rodriguez, M. S. (1988). Social Support. *Encyclopedia of Mental Health*, 3.
- Fadliah, N. A., Thalib, S. B., & Pandang, A. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Siswa di SMK Negeri 1 Polewali. *Pinisi Journal Of Education*, 1–7.
- Fauzia, D., & Pebriani, L., V. (2024). Peran *Perceived Social Support* terhadap *Academic Anxiety*: Studi pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Sains & Profesi*, 8 (2), 83-95.
- Fitriana, A., Sitti Murdiana, & Faradillah Firdaus. (2021). Pengaruh Perceived Social Support Terhadap Tingkat Kecemasan Mengerjakan Tesis Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 1(6).
- Fitriani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, 17(1).
- Goleman, D. (2005). Emotional intelligence. New York: Bantam Books.
- Hanifa, Y. (2017). Emotional quotient dan adversity quotient dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. *Psikoborneo: jurnal ilmiah psikologi*, 5(1), 25-33.

- Hooda, M., & Saini, A. (2017). Academic Anxiety: On Overview. *Educational Quest: A. Int. Journal of Educational and Applied Social Science.*, 8(3), 807–810.
- Ioannou, M., Kassianos, A. P., & Symeou, M. (2019). Coping with depressive symptoms in young adults: Perceived social support protects against depressive symptoms only under moderate levels of stress. *Frontiers in psychology*, 9, 2780.
- Istiantoro, D. (2018). Identifikasi faktor penyebab kecemasan akademik pada siswa kelas xi di sma negeri 3 Bantul. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(10), 626-636.
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS. *Jurnal, April*, 52.
- Kasyfillah, M. H., & Utami, L. H. (2023). Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial dan Kecemasan Berkompetisi pada Atlet: Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial dan Kecemasan Berkompetisi. *Indonesian Psychological Research*, 5(2), 102-111.
- Kurniawan. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Buku
- Madoni, E. R., & Mardiyah, A. (2021). Determinasi Religiusitas, Kecerdasan Emosional, dan Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Akademik Siswa. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(1), 1-10.
- Maryam, S., & Rusli, D. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kualitas Persahabatan Pada Remaja Akhir Di Kota Padang. *Jurnal Riset Psikologi*, 2021(2).
- Maulana, K. R., & Rahmandani, A. (2019). Hubungan antara kecanduan game online dengan kecemasan akademik pada mahasiswa pemain game online di game center kecamatan banyumanik, Kota Semarang. *Jurnal Empati*, 8(2), 486-490.
- Novitria, F., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Perbedaan kecemasan akademik pada mahasiswa baru jurusan psikologi ditinjau dari jenis kelamin. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 11-20.
- Ottens, A. J. (1991). Coping with academic anxiety. Rosen Pub. Group.
- Permata, K. A., & Widiastaviti, P. N. (2019). Hubungan antara kecemasan akademik dan sleep paralysis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun pertama. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 1.
- Prasetyaningtyas, W. E., Rangka, I. B., Folastris, S., & Sofyan, A. (2022). Kecemasan Akademik Siswa di Sekolah: Suatu Tinjauan Singkat. *Journal of Learning and Instructional Studies*, 2(3), 107-114.

- Pratama, D. W., & Rusmawati, D. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Dalam Program Sekolah Lima Hari Di SMAN 5 Semarang. *Jurnal Empati*, 6(4), 231-235.
- Salovey, P. & Mayer, J. D. (1990). Emotional Intelligence. *Imagination, Cognition and Personality*, 9(3), 185-211.
- Sanitiara, Nazriati., E, F. (2014). Hubungan Kecemasan Akademis dengan Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun 2013/2014. *JOM FK*, 1(2), 9.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions 7th Edition*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc
- Sari, D. A., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan efikasi diri dengan kecemasan akademik siswa di SMA X pada masa pandemi Covid-19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 160-170.
- Simanjuntak, H., & Amir, A. (2024). Bagaimana Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Dalam Penyesuaian Perkuliahan? *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(3), 1330-1339.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, G. A., & Agustina, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kecemasan Akademik: Studi pada Mahasiswa Universitas X di Jakarta. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 70-92.
- Sukman, R., Rifayanti, R., Agung Kristanto, A., & Studi Psikologi, P. (2022). Peran Kecerdasan Emosional Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19 Dapat Menghindari Pemicu Kecemasan Selama Kuliah Daring. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 591-600.
- Sulistiani, W., Fajrianthi, F., & Kristiana, I. F. (2022). Validation of the Indonesian version of the multidimensional scale of perceived social support (MSPSS): A Rasch Model approach. *Jurnal psikologi*, 21(1), 89-103.
- Valiante, G., & Pajares, F. (1999). The inviting/disinviting index: Instrument validation and relation to motivation and achievement. *Journal of Invitational Theory and Practice*, 6(1), 28-47.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis.
- Zeidner, M., Matthews, G., & Roberts, R. D. (2013). Emotional intelligence, coping with stress, and adaptation. *In Emotional intelligence in everyday life* (pp. 100-125). Psychology Press.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30-41.